

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian yang berjudul “PENGARUH KECERDASAN SPIRITAL SISWA TERHADAP MINAT BELAJAR PEDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP TAHFIDZ AL IKHLAS MANTINGAN NGAWI TAHUN 2024/2025” memiliki kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Tahfidz Al Ikhlas Mantingan Ngawi Tahun 2024/2025 tergolong dalam kategori “Baik” karena menghasilkan data pengolahan dengan rata-rata 44,51 dengan presentase frekuensi 48,780%.
2. Tingkat Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Tahfidz Al Ikhlas Mantingan Ngawi Tahun 2024/2025 tergolong dalam kategori “Baik” karena menghasilkan data pengolahan rata-rata 26,63 dengan presentase 46,341%.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data dari nilai koefisiensi determinasi (R^2) atau $R \ square$ sebesar 0,408 maka nilai tersebut dikatakan berpengaruh sebesar 40,8%, lalu menghitung interpretasi koefisien regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,286 >$ dari $t_{tabel} 1,685$. Maka Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Spiritual Siswa berpengaruh terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Tahfidz Al Ikhlas Mantingan Ngawi tahun 2024/2025.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis : Penelitian ini bisa memberikan kontribusi pada teori kecerdasan spiritual dan minat belajar terlebih di bidang pendidikan
2. Implikasi Praktis : Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk mengetahui kecerdasan spiritual siswa guna meningkatkan minat belajar
3. Implikasi Bagi Guru : Guru bisa mengembangkan strategi pembelajaran yang bisa meningkatkan minat belajar lewat hasil penelitian ini
4. Implikasi Bagi Siswa : Siswa dapat memahami dan mengambil manfaat tentang pentingnya kecerdasan spiritual dan minat belajar
5. Implikasi Bagi Lembaga : Lembaga dapat mengetahui bagaimana tingkat kecerdasan spiritual dan minat belajar siswa sehingga bisa menjadikan bahan evaluasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran

C. Saran – Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual mempengaruhi minat belajar siswa khusunya di mata pelajaran pendidikan agama islam, oleh karena itu pihak sekolah hendaknya evaluasi metode atau strategi guna mengikatnya kecerdasan spiritual dan minat belajar.

Disarankan untuk guru agar dapat bersinergi dengan program – program lembaga dengan meningkatkan kualitas diri dan strategi pembelajaran yang efektif, memberikan dukungan yang positif agar terbangun hubungan baik dengan siswa sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman.

Disarankan kepada siswa untuk lebih disiplin dan aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan kualitas ibadah sehingga akan maksimal hasil dan potensi diri.